



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS PADJARAN

Diterima : 16 JUL 2007

Inventarisasi : 93/MIH/Hd. 7/2007

Klasifikasi : RJ 346.065 Sri 06

Subyek : Business law



**TESIS**

**ARTI PENTING KEPASTIAN HUKUM DALAM  
KEGIATAN INVESTASI ASING PADA ERA OTONOMI  
DAERAH DI KABUPATEN BANTUL**



**SRI MURNIATI**  
**No. Mhs. : 03.897 / PS / MH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2006**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

---

PENGESAHAN TESIS

Nama : Sri Murniati  
Nomor Mahasiswa : 03.897/PS/MH  
Konsentrasi : Hukum Bisnis  
Judul Tesis : Arti Penting Kepastian Hukum Dalam Kegiatan Investasi  
Asing Pada Era Otonomi Daerah Di Kabupaten Bantul

**Nama Pembimbing**

**Tanggal**

**Tanda Tangan**

Prof. Dr. .MG. Endang Sumiarni, S.H, M.Hum .....

C. Kastowo, S.H, M.Hum .....


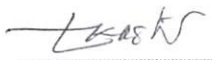



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

---

PENGESAHAN TESIS

Nama : Sri Murniati  
Nomor Mahasiswa : 03.897/PS/MH  
Konsentrasi : Hukum Bisnis  
Judul Tesis : Arti Penting Kepastian Hukum Dalam Kegiatan Investasi  
Asing Pada Era Otonomi Daerah Di Kabupaten Bantul

| Nama Penguji                               | Tanggal | Tanda Tangan  |
|--|---------|---|
| Prof. Dr. .MG. Endang Sumiarni, S.H, M.Hum | .....   |  |
| C. Kastowo, S.H, M.Hum                     | .....   |   |
| Th. Anita Christiani, S.H, M. Hum          | .....   |  |

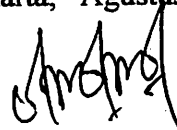
  
**Ketua Program Studi**  


PROGRAM  
Prof. Dr. .MG. Endang Sumiarni, S.H, M.Hum

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya serupa baik fokus maupun lokasi penelitian, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2006



**SRI MURNIATI**

No. Mhs. : 03.897/MH

## Motto

*"Setiap pertentangan, setiap kegagalan, dan  
setiap hati yang terluka membawa benih-benih  
keberuntungan yang besar"  
(Napoleon Hill)*

*"Kesuksesan adalah pengembangan kekuatan untuk  
mendapatkan apapun yang diinginkan orang dalam  
kehidupan tanpa  
mengganggu hak-hak orang lain"*

## Persembahan

serviens in lumine veritatis



Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME, dan dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada :

- ☞ Orangtua dan mertuaku "*tercinta*" dengan segala restu dan kasih sayang yang tak ternilai harganya.
- ☞ Suamiku "*tercinta*" atas kesabaran, ketulusan dan kesetiaannya.
- ☞ Sahabat-sahabatku "*tersayang*" yang membuat hidupku penuh warna.



## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL .....                            | i              |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                       | ii             |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                       | iii            |
| HALAMAN MOTTO .....                            | iv             |
| PERSEMBAHAN .....                              | v              |
| DAFTAR ISI .....                               | vi             |
| DAFTAR TABEL .....                             | viii           |
| KATA PENGANTAR .....                           | ix             |
| INTISARI .....                                 | xi             |
| ABSTRAK .....                                  | xii            |
| <br>   |                |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                 | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                | 1              |
| B. Perumusan Masalah .....                     | 9              |
| C. Batasan Masalah .....                       | 9              |
| D. Batasan Konsep .....                        | 9              |
| E. Keaslian Penelitian .....                   | 10             |
| F. Manfaat Penelitian .....                    | 11             |
| G. Tujuan Penelitian .....                     | 11             |
| <br>   |                |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>           | <b>13</b>      |
| A. Hukum Investasi Di Era Otonomi Daerah ..... | 13             |

|                |  |            |
|----------------|--|------------|
|                | <b>B. Pengertian Modal Dalam Negeri Dan Modal Asing Dalam Konteks UUPMA dan UUPMDN.....</b>      | <b>24</b>  |
|                | <b>C. Kebijakan Investasi Di Indonesia.....</b>  | <b>34</b>  |
|                | <b>D. Faktor-Faktor Pendorong Investasi.....</b>   | <b>40</b>  |
|                | <b>E. Insentif Penanaman Modal Asing.....</b>  | <b>51</b>  |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>59</b>  |
|                | <b>A. Jenis Penelitian.....</b>  | <b>59</b>  |
|                | <b>B. Pendekatan.....</b>  | <b>59</b>  |
|                | <b>C. Jenis Data.....</b>  | <b>60</b>  |
|                | <b>D. Nara Sumber.....</b>   | <b>62</b>  |
|                | <b>E. Analisis Data.....</b>   | <b>63</b>  |
| <b>BAB IV</b>  | <b>ARTI PENTING KEPASTIAN HUKUM DALAM KEGIATAN INVESTASI ASING.....</b>                          | <b>66</b>  |
|                | <b>A. Iklim Investasi Di Era Otonomi Daerah.....</b>   | <b>66</b>  |
|                | <b>B. Arti Penting Jaminan Kepastian Hukum Dalam Kegiatan Investasi Di Kabupaten Bantul.....</b> | <b>91</b>  |
| <b>BAB V</b>   | <b>PENUTUP.....</b>  | <b>115</b> |
|                | <b>A. Kesimpulan.....</b>  | <b>115</b> |
|                | <b>B. Saran-saran.....</b>   | <b>116</b> |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 4.1 | Potensi Dan Peluang Investasi Di Kabupaten Bantul..... | 66 |
| Tabel 4.2 | Data Penerbitan Ijin Tahun 2002 s/d Juli 2005 .....    | 81 |
| Tabel 4.3 | Data Investasi Kabupaten Bantul Tahun 2000-2004.....   | 90 |



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan YME, berkat karunia-Nya yang tak terbatas, pada akhirnya Tesis ini dapat diselesaikan. Penelitian dan pembahasan yang dirumuskan dalam judul ini dimaksudkan untuk memperluas wawasan dalam bidang hukum, khususnya dalam kegiatan investasi di Indonesia.

Penelitian ini berjudul "*Arti Penting Kepastian Hukum Dalam Kegiatan Investasi Asing Pada Era Otonomi Daerah Di Kabupaten Bantul*" diajukan dalam rangka untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Hukum dalam Program Studi Magister Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. MG. Endang Sumiarni, Dra, S.H, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dengan segala nasehat dan saran yang membangun kualitas tesis ini.
2. C. Kastowo, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kelancaran penyelesaian penulisan tesis ini.
3. Rektor Universitas Atmajaya Yogyakarta, Para Pembantu Rektor, Dekan dan Para Pembantu Dekan Fakultas Hukum Universitas Atmajaya Yogyakarta, atas izin dan kesempatan serta bantuan bagi penulis pada Program Studi Magister Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta.

4. Seluruh Staf Pengajar Program Studi Magister Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
5. Segenap karyawan/karyawati Program Studi Magister Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Atmajaya Yogyakarta serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Orang tua, suami dan sahabat-sahabatku tercinta, atas doanya sehingga tersusunlah tesis ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan referensi dalam membahas permasalahan di bidang investasi yang berkaitan dengan perkembangan otonomi daerah, khususnya di Kabupaten Bantul.

Yogyakarta, Agustus 2006

Penulis

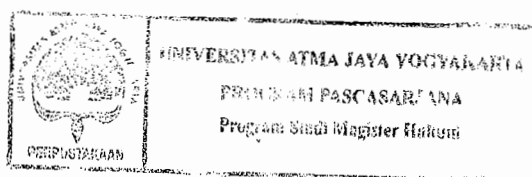
## Intisari

Otonomi Daerah berdasarkan UU No.22 Tahun 1999 yang direvisi melalui UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah merupakan kebijaksanaan yang mendasar bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia menuju era globalisasi dalam kancan persaingan global. Konsekuensi yang muncul dengan adanya kebijakan-kebijakan yang didasarkan pada UU tersebut merupakan langkah awal pelaksanaan pembangunan, di mana mekanisme pertanggungjawabannya adalah perubahan menuju tatanan baru.

Salah satu dampak nyata akibat diberlakukannya undang-undang tentang otonomi daerah tersebut adalah semakin buruknya iklim investasi di Indonesia. Desentralisasi dalam bentuk otonomi daerah seharusnya semakin meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan pembangunan pada tataran daerah. Namun munculnya peraturan-peraturan daerah menimbulkan ketidakkondusifan hukum investasi dan membuat investor semakin bingung. Banyak kebijakan pemerintah yang justru mengganggu kegiatan investasi yang ada di daerah. Pembenahan mendasar di pemerintah pusat akan memberikan kontribusi yang jauh lebih berarti bagi perbaikan iklim usaha dan investasi di tanah air. Upaya untuk mengembalikan citra Indonesia sebagai negara tujuan investasi membutuhkan adanya penyatuan pemahaman seluruh komponen masyarakat dan komponen bangsa tentang arti pentingnya kepastian hukum dalam kegiatan investasi guna pemulihan perekonomian di Indonesia. Permasalahan yang timbul adalah bagaimana peranan hukum dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif di Kabupaten Bantul dan upaya-upaya apa yang dapat ditempuh pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif di Kabupaten Bantul.

Masih adanya perebutan kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah dalam hal pemberian izin penanaman modal. Investor masih enggan berhubungan langsung dengan pemerintah daerah. Berkaitan dengan perebutan kewenangan ini, pemerintah daerah secara yuridis tidak sepenuhnya dapat dipersalahkan, karena UU No. 22 Tahun 1999 memang memberikan kewenangan, namun di lain pihak masih ada UU No.1 Tahun 1967 *jo* UU No.11 Tahun 1970 yang juga memberikan kewenangan yang sama kepada pemerintah pusat.

Arti Penting Jaminan Kepastian Hukum dalam Kegiatan Investasi di Kabupaten Bantul ditunjukkan oleh jumlah penanaman modal asing dari tahun ke tahun yang mengalami fluktuasi. Hal ini merupakan indikator bahwa kondisi iklim investasi di Kabupaten Bantul belum cukup kondusif. Sedangkan faktor ketidakpastian hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya di Kabupaten Bantul, sangat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya. Faktor lain yang mempengaruhi iklim investasi, diantaranya yaitu sistem perpajakan, jaminan keamanan, kondisi perburuhan, dan kinerja pemerintahan yang bersih merupakan hal yang sangat diperhitungkan oleh para investor dalam menanamkan modalnya.



## ABSTRACT

Regional Autonomy is based on Law no. 22/1999, which was revised through Law No. 32/2004 on Regional Government, serves as the fundamental policy for the Republic of Indonesia to compete in the global competition. The law-based policies bring about some consequences as the initial steps of the development program to make changes towards a new order.

One of the most visible impacts of the implementation of the law on the regional autonomy is the worsening investment atmosphere in Indonesia. Regional autonomy –materialized decentralization should have improved the creativity and innovation for improving the regional development. The fact that newly-enacted bylaws which hampering legal certainty has confused the potential investors. The fundamental reconstruction from the central government will significantly improve the business and investments atmosphere in Indonesia. The effort to revisit Indonesia as one of the worth investing countries needs the common understanding by the entire elements of communities and nation on the importance of legal certainty in luring investment for the recovery of the Indonesian economy. One existing problem is how the laws contribute to create conducive investment atmosphere in Bantul District, and how the government supports the effort.

The fact that there is a dispute between the central government and the regional government on investment permits make the potential investors reluctant to directly deal with the regional government. In regard to this dispute, the regional government has a legal basis by Law no. 22/1999 so does the central government by Law no. 1/1967 *jo* Law no. 11/1970.

The significance of legal Certainty Assurance in Investment Operations in Bantul District is revealed by the fluctuative number of foreign investments from year to year, which indicates that the investment atmosphere in Bantul District has not been fairly conducive. The legal uncertainty factor especially in Bantul District significantly influences the interest of the investors to run a business in Bantul District. Other influencing factors are taxation system, security assurance, labour condition, and clean governance.